

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BL
LIMBANGAN KABUPATEN GARUT
TAHUN 2025**

SAKTI BUANA SUTARDI

221FK06081

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan mental serius yang memengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Garut tahun 2023, terdapat 500 kasus skizofrenia. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul adalah halusinasi pendengaran, yang jika tidak ditangani dapat memperburuk kondisi pasien, seperti meningkatnya agresivitas, menarik diri, penurunan fungsi sosial, hingga risiko bunuh diri. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi dzikir, dengan tujuan menurunkan frekuensi dan intensitas halusinasi, mengurangi gejala yang menyertai, serta mencegah komplikasi lebih berat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia dengan gejala halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi dzikir sebagai pendekatan spiritual. **Metode:** Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi dilakukan pada dua pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran. Pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa, SOP, terapi dzikir, serta leaflet. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan setelah penerapan terapi dzikir dalam asuhan keperawatan jiwa selama tiga hari di Puskesmas BL. Limbangan, kedua responden mengalami penurunan intensitas dan frekuensi halusinasi pendengaran. Selain itu, kemampuan kedua responden dalam mengontrol halusinasi juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu responden 1 dan 2 tampak tenang, frekuensi halusinasi menurun, dan dapat mengendalikan halusinasi. **Kesimpulan:** Penerapan terapi dzikir terbukti memberikan dampak positif dalam membantu pasien mengendalikan gejala halusinasi dan meningkatkan ketenangan diri. **Saran:** Studi ini dapat dijadikan sebagai intervensi tambahan bagi tenaga kesehatan maupun keluarga dalam menangani pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Asuhan keperawatan jiwa, Halusinasi pendengaran, Skizofrenia, Terapi dzikir.
Daftar Pustaka: 11 Buku (2019-2025), 44 jurnal, 4 artikel.

**APPLICATION OF DHIKR THERAPY IN MENTAL HEALTH CARE FOR
SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH AUDITORY HALLUCINATIONS
IN THE BL LIMBANGAN COMMUNITY HEALTH CENTER,
GARUT REGENCY 2025**

SAKTI BUANA SUTARDI

221FK06081

***DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University***

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a serious mental disorder that affects a person's thoughts, emotions, and behavior. Based on data from the Garut Regency Health Office in 2023, there were 500 cases of schizophrenia. A common nursing problem is auditory hallucinations, which, if not managed, can worsen a patient's condition, leading to increased aggression, social withdrawal, decreased social functioning, and even the risk of suicide. One non-pharmacological intervention that can be applied is dzikir therapy, with the aim of reducing the frequency and intensity of hallucinations, alleviating accompanying symptoms, and preventing more severe complications. **Objective:** This study aimed to provide mental health nursing care to schizophrenia patients with auditory hallucinations by applying dzikir therapy as a spiritual approach. **Method:** The research used a qualitative descriptive method with a case study approach. The study was conducted on two schizophrenia patients who experienced auditory hallucinations. Data collection utilized a mental health nursing care format, standard operating procedures (SOPs), dzikir therapy, and leaflets. **Results:** The results showed that after the application of dzikir therapy in mental health nursing care for three days at the BL. Limbangan Community Health Center, both respondents experienced a decrease in the intensity and frequency of auditory hallucinations. Furthermore, the ability of both respondents to control their hallucinations also showed a significant improvement: both respondents appeared calm, the frequency of hallucinations decreased, and they were able to control their hallucinations. **Conclusion:** The application of dzikir therapy was proven to have a positive impact in helping patients control hallucination symptoms and improve their self-calmness. **Recommendation:** This study can be used as a complementary intervention for healthcare professionals and families in managing schizophrenia patients with auditory hallucinations.

Keywords: Schizophrenia, Auditory hallucinations, Dhikr therapy, psychiatric nursing care

References: 11 books (2019–2025), 44 journal, 4 articles.